

## SINOPSIS

Continuity of Care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan terus-menerus antara seorang wanita dengan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Tujuan dari penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (Continuity of Care) dan melakukan dokumentasi SOAP pada Ny.R dari masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB.

Asuhan kebidanan yang di berikan secara continuity of care pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, dan neonatus dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan memberikan asuhan 10T dan skrining KSPR pada masa kehamilan. Pada proses persalinan menggunakan APN 58 langkah, dilakukan IMD pada BBL, pemberian vit K dan salep mata juga dilakukan. Kunjungan nifas dan neonatus juga dilakukan sesuai standart yaitu 3 kali kunjungan.

Pemberian asuhan yang di berikan pada Ny R GIIP10001 usia 25 tahun dilakukan tiga kali kunjungan dimulai dari usia kehamilan 34 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 6 januari 2018. Hasil pengkajian pada kehamilan ditemukan bahwa ibu termasuk pada kehamilan kelompok resiko rendah, dan kadang kenceng-kenceng yang merupakan awal tanda persalinan. Sudah dilakukan asuhan sesuai dengan masalah dan sesuai dengan standart asuhan kebidanan pada usia kehamilan 34-40 minggu. melahirkan secara spontan, presentasi belakang kepala, persalinan ditolong oleh bidan. Bayi lahir pada tanggal 19 Februari 2018 Pukul 20.30 WIB, bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan, gerak otot aktif, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 3.600gr, panjang lahir 52cm, langsung dilakukan IMD, plasenta lahir spontan 10 menit setelah bayi lahir, lengkap, perdarahan 200cc. Kala III dan IV berjalan dengan normal tidak terdapat komplikasi. Kunjungan nifas dilakukan 3 kali yaitu 8 jam post partum, 4 hari post partum dan 28 hari post partum. Bayi sudah mendapatkan Vit K dan salep mata pada jam pertama kelahiran dan mendapatkan imunisasi Hb0 pada jam kedua pasca melahirkan. Tidak ada keluhan pada ibu, bayi telah mendapatkan ASI yang cukup, menganjurkan ibu untuk ke posyandu guna mendapatkan imunisasi bcg dan polio 1 ketika usia bayi sudah berumur 1 bulan. Setelah selesai masa Nifas Ibu mulai menggunakan KB. Ibu memilih KB MAL.

Asuhan kebidanan secara Continuity of Care pada Ny R yang dimulai dari hamil TM III usia 34 minggu, persalinan, nifas, neonatus,sampai KB sudah dilaksanakan. Keadaan ibu dan bayi dalam batas normal tidak didapatkan adanya masalah yang patologis. Harapannya bidan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan sesuai standart profesi kebidanan yang dilakukan secara Continuity of Care sehingga deteksi dini adanya kegawatdaruratan dapat segera teridentifikasi dan tertangani dengan baik.